



DPK PPNI FIK UMSBY



Analisis Pengaruh Usia Remaja Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Flamboyan

Afrianti¹, Resi Galaupa¹

¹ Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

ressigalaupa09@gmail.com

Keywords:

Adolescents, Chronic Energy Deficiency, Pregnant Women

ABSTRACT

Background: The most common is chronic energy deficiency (KEK). SEZ is characterized by an upper arm circumference (LILA) <23.5 cm or a body mass index <18.5 kg/m². KEK in preconception women can cause health problems. Research Objectives: This study aims to analyze the influence of adolescent age on the incidence of birth defects in pregnant women at the Flamboyan Health Center. Research Methods: This study uses a correlation descriptive survey research design with a cross sectional approach. This research will be carried out at Diposyandu Flamboyan with a total sample of 40 respondents who meet the criteria. The sampling technique in this study was purposive sampling. Research Results: There is a relationship between adolescent age and the incidence of CED in pregnant women at Posyandu Flamboyan in 2023 using the chi square test to obtain a p value = 0.001, which means it is smaller than $\alpha = 0.05$. Conclusion: There is an influence of teenage age on the incidence of CED in pregnant women at Posyandu Flamboyan in 2023 with a significance level of 0.002 which is less than (5%) and has a negative regression coefficient of -2.457.

PENDAHULUAN

Gangguan gizi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah kurang energi kronik (KEK). Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana remaja putri/wanita mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Kekurangan energi kronik (KEK) disebut juga salah satu keadaan malnutrisi. (Sartika, 2020)

KEK ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) <23,5 cm atau indeks massa tubuh <18,5 kg/m². KEK pada wanita prakonsepsi dapat mengakibatkan masalah kesehatan. Faktor yang memengaruhi kejadian KEK antara lain keadaan status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang tak memadai sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan gizi harian, KEK yang tidak diatasi sejak dini akan berdampak buruk pada masa kehamilan, KEK beresiko meningkatkan keguguran, abortus, cacat bawaan pada bayi, kelahiran prematur dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). (Afifah, et al., 2022)

Organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena ibu Kurang Energi Kronis (KEK) yang dapat menyebabkan status gizinya berkurang. (Fitrianingtyas, et al., 2018).

Pada tujuan SDGs 2015-2030 target nasional ibu hamil KEK adalah 5% sehingga target ibu hamil non KEK adalah 9%. (Kementerian Kesehatan RI, 2015) sedangkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 prevalensi KEK wanita hamil umur 15-49 tahun adalah 24,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prevalensi resiko KEK pada ibu hamil masih tinggi. Pada wanita tidak hamil kelompok umur 15-19 tahun prevalensinya naik 15,7% sedangkan pada kelompok wanita hamil umur 45-49 tahun naik 15,1% (Riset Kesehatan Dasar, 2017).

Berdasarkan data awal yang telah dilakukan penulis di Posyandu Flamboyan pada tahun 2020 terdapat ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik sebanyak 2,9% dari jumlah sasaran ibu hamil 1362 dan pada tahun 2021 terdapat sekitar 4,4% dengan KEK dari jumlah sasaran ibu hamil 1370 ibu hamil, bahwa ada peningkatan sekitar 1,5% dari tahun 2020 s/d tahun 2021 ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik, dimana target Posyandu Flamboyan

pada tahun 2021 ibu hamil KEK adalah 0%.

Penelitian (Utami, et al., 2020) mengatakan sebagian besar ibu hamil berusia <20 tahun yang mengalami KEK sebanyak 66,7% dan ibu hamil berusia >35 tahun yang mengalami KEK 56,3%, sedangkan ibu hamil yang berusia 20-35 tahun yang tidak mengalami KEK sebesar 62,4%.

Meningkatnya ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Posyandu Flamboyan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Pengaruh Usia Remaja Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di posyandu Flamboyan?"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *post test only group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Danau Indah pada tahun 2023 dan sampel berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan formulir pengisian data. Analisa bivariate dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, perbedaan. Uji yang digunakan adalah uji *t* berpasangan. Uji normalitas data yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey deskriptif* korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini akan dilaksanakan di Diposyandu Flamboyan dengan jumlah populasi sebanyak 68 orang dan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *accidental sampling*. Uji yang digunakan untuk analisis bivariat adalah *Chi Square*.

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui karakteristik responden dilihat dari umur responden, mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (75%), sedangkan responden yang umur < 20 tahun dan > 35 tahun hanya berjumlah 10 orang (25%)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik umur pada ibu hamil di Posyandu Flamboyan tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur ibu		
< 20 Tahun dan >35 Tahun	10	25%
20 tahun sampai 25 Tahun	30	75%
Total	40	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi karakteristik pengukuran LILA pada ibu hamil di Posyandu Flamboyan tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	%
Pengukuran LILA		
< 23,5	12	30%
> 23,5	28	70%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, diketahui karakteristik responden dilihat dari hasil pengukuran LILA responden, didapati hasil pengukuran LILA <23,5 sebanyak 12 orang (30%), sedangkan hasil pengukuran Lila >23,5 sebanyak 28 orang (70%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada bagian ini disajikan hasil analisis hubungan Usia Remaja Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di Posyandu Flamboyan. Untuk menganalisis hubungan ini digunakan uji Chi Square, dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Pengaruh Usia Remaja Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di Posyandu Flamboyan Tahun 2023

		Ukuran LILA				Nilai p	Nilai OR
		Normal		KEK			
		n	%	n	%		
Usia Remaja	Beresiko	3	10.7	7	58.3	0,001	0,086
	Tidak Beresiko	25	89.3	5	41.7		
Total		28	100	12	100		

Berdasarkan hasil tabel silang seperti tabel 5.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki usia yang beresiko sebanyak 10 orang (25%), diantaranya terdapat 3 (10,7%) orang yang tidak mengalami KEK dan terdapat 7 (58.3%) orang yang mengalami KEK. Responden yang memiliki usia yang tidak beresiko sebanyak 30 orang (75%), diantaranya 5 orang (41.7%) mengalami KEK dan 25 orang (89.3%) tidak mengalami KEK atau normal.

Hasil uji Chi Square diperoleh *p-value* 0,001. Oleh karena *p-value* $0,00 < \alpha$ (0,05), maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Usia Remaja Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di Posyandu Flamboyan Tahun 2023. Adapun nilai OR adalah 0,086 yang artinya jika pertambahan usia terjadi maka akan mempengaruhi kekurangan energy kronik yang terjadi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini disampaikan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Usia Remaja Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Flamboyan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023.

Berdasarkan Hasil analisa data dengan menggunakan *uji chi square test* diperoleh *p value* = 0,00 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 diterima. Dalam hal ini dikatakan bahwa ada hubungan Usia Remaja Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di Posyandu Flamboyan Tahun 2023.

Adapun yang mendukung Pada penelitian ini bahwa analisis pengaruh usia remaja dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) dilihat dari pengujian regresi logistik yakni memiliki koefisien regresi negatif sebesar -2.457 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari (5%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Usia berpengaruh positif terhadap kekurangan energi kronik.

Penelitian ini Sejalan yang dilakukan oleh (Irbah Nabila, 2020) melalui studi literatur dari berbagai jurnal internasional maupun nasional dan kemudian membandingkan artikel-artikel, didapati kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh kehamilan usia remaja terhadap kejadian KEK pada ibu hamil serta kehamilan usia remaja dapat menimbulkan banyak komplikasi termasuk diantaranya Kekurangan Energi Kronik.

Seorang Ibu hamil perlu memperhatikan asupan zat gizi dan gizi yang masuk ke dalam tubuhnya, setiap fase pada kehamilan adalah tahapan yang penting dan amat berpengaruh pada kesehatan calon bayi serta kesehatan ibu itu sendiri, keadaan ini membuat kebutuhan gizi bagi ibu hamil berbeda pada tiap fasenya. Kebutuhan gizi ibu hamil setiap harinya harus ditambah sesuai dengan usia kehamilannya karena ada janin yang sedang tumbuh dan berkembang didalam rahim ibu, kebutuhan nutrisi dimasa kehamilan pun akan berbeda dengan kebutuhan nutrisi saat tidak

hamil (Elyani & Putri Ayu Rizka, 2020)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Fatmasanti, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur kurang dari 20 tahun kemungkinan terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK) 0,118 dan bahkan pada umur diatas 35 tahun lebih besar kemungkinan terkena Kekurangan Energi Kronis (KEK) 0,576 kali dengan kata lain bahwa penelitian tersebut mendapati ada pengaruh usia terhadap kejadian KEK pada usia <20 tahun dan >35 tahun beresiko.

Masa remaja merupakan masa terjadinya masalah gizi yang sangat spesifik. Interaksi hormon kompleks yang diperlukan untuk perkembangan pubertas yang normal, pertumbuhan linier, dan terjadinya perubahan perkembangan saraf sehingga menyebabkan penyerapan nutrisi yang adekuat. Remaja sangat rentan terkena penyakit yang disebabkan oleh infeksi, kecelakaan, defisiensi nutrisi, pertumbuhan yang kurang optimal serta kekurangan gizi yang merupakan masalah utama. Pola makan dan aktivitas fisik pada remaja sangat mempengaruhi kesehatan dan kecukupan asupan zat gizinya. Kebutuhan zat gizi berupa energi, protein, zat besi, kalsium dan yang lainnya meningkat pada masa remaja untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. (Fakhriyah et al., 2021)

Remaja Putri merupakan calon ibu, sehingga penting untuk remaja untuk memperluas pengetahuan tentang gizi sehingga dapat mencegah terjadi masalah kesehatan pada bayinya dengan menjaga status gizinya. Remaja merupakan masa terjadi perubahan yang sangat cepat dalam pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial. Masa remaja erat kaitannya dengan aktualisasi diri. Salah satunya adalah dengan mengenali persepsi citra tubuh. Adapun hal untuk mencapai tubuh yang ideal terkadang remaja melupakan kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuhnya.

Pada usia ibu yang masih muda perkembangan organ-organ reproduksi dan fungsi fisiologisnya belum optimal. Selain itu emosi dan kejiwaannya belum cukup matang sehingga pada saat kehamilan ibu tersebut belum dapat menghadapi kehamilannya secara sempurna dan sering terjadi komplikasi-komplikasi. (BR Ginting et al., 2022)

Komplikasi ini juga dapat terjadi pada usia yang tidak muda lagi, untuk kondisi saat ini sudah banyak wanita yang hamil di usia beresiko seperti usia lebih dari 35 tahun. Ini terjadi karena secara dari bidang pendidikan dan lapangan kerja bagi kaum wanita. Wanita sudah banyak yang berpendidikan tinggi berupaya

menyenangkan diri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sudah merasa nyaman akan yang telah dicapainya. Akhirnya banyak wanita yang terlambat untuk memilih sebuah pernikahan. (Ernawati, 2018)

Usia dewasa akhir secara fisik kondisinya sudah cepat lelah sehingga dapat menyebabkan kekurangan energi kronis juga, kebutuhan gizi pada masa ini berbeda dengan masa anak-anak, remaja ataupun usia lanjut. Kebutuhan zat gizi pada masa ini menjadi penting karena merupakan masa dalam mempersiapkan kehamilan dan menyusui. Sebagai calon ibu harus lebih diperhatikan status kesehatannya terutama dari status gizinya.

Pengaruh proses penuaan juga mulai muncul. Kondisi ini ditandai adanya penyakit-penyakit lain yang menyertai saat terjadi kehamilan, kondisi ini yang dapat menghambat masuknya makanan bagi janin melalui plasenta. Oleh karena itu wanita yang hamil pada usia lebih dari 35 tahun memerlukan energi yang besar untuk mendukung kehamilannya. Seperti mempersiapkan kehamilan saat prakonsepsi untuk mencegah terjadinya kekurangan energi kronis dengan mengonsumsi gizi seimbang sesuai kebutuhan tubuh.

Setiap wanita merupakan kelompok yang sangat harus diperhatikan status kesehatannya, terutama status gizinya. Perempuan adalah penentu penerus generasi yang berkualitas yang mana sudah terlihat status gizinya sejak sebelum hamil dan saat terjadi kehamilan. Maka dari itu setiap wanita harus mempersiapkan kehidupan yang jauh lebih sehat untuk menghadapi masa-masa yang akan datang terutama saat mempersiapkan kehamilan.

Perkembangan beberapa penelitian telah mendukung bahwa status gizi wanita yang tepat pada masa prakonsepsi merupakan *windows opportunity* dalam mempersiapkan periode 1000 HPK (Hari Pertama Kelahiran). Selain itu juga status gizi menjadi salah satu kunci untuk mencapai kesehatan yang baik saat terjadi kehamilan serta mencegah dini resiko komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dan calon bayi demi tercapainya keluarga yang sehat dan keturunan yang berkualitas. (Fithra Dieny et al., 2021)

KESIMPULAN

Ada hubungan usia remaja terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di Posyandu Flamboyan Tahun 2023 menggunakan *uji chi squart* diperoleh nilai *p value* = 0,001 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Ada pengaruh usia remaja terhadap kejadian KEK

pada ibu hamil di Posyandu Flamboyan Tahun 2023 dengan nilai tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari (5%) dan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -2.457.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, C. A. N., Ruhana, A., Dini, C. Y. & Pratama, S. A., 2022. *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Akbar, H. et al., Desember 2021. *Epidemiologi Gizi*. Kota Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Andriani, R., April 2019. *Pencegahan Kematian Ibu saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Aprilia, I. N., 2020. Pengaruh Kehamilan Usia Remaja Terhadap Kejadian Anemia Dan KEK Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 554-559.
- Aprilia, I. N., Juni 2020. Pengaruh Kehamilan Usia Remaja Terhadap Kejadian Anemia dan KEK Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Karsa*, Vol. 11(No. 1), pp. 554-559.
- Atiqoh, R. N., Juli 2020. *Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebihan Dalam Kehamilan)*. Jakarta Barat: Penerbit One Peach Media.
- Bahar, H. et al., 2020. *Mneyusun dan Mengembangkan Materi Penyuluhan Kesehatan*. Yogyakarta: Guepedia.
- Bakri, S. H., Januari 2021. *Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Gizi Ibu Hamil*. Kota Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia: s.n.
- BR Ginting, S., CR Simamora, A., & Sontry Node Siregar, N. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Tingkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mencegah Stanting*. Penerbit NEM.
- Elyani, A., & Putri Ayu Rizka, L. (2020). Konsumsi Makro nutrien pada Ibu Hamil Kekurangan energi Kronik (Kek) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(2), 85–90.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang*, XIV(1), 27–37.
- Febrianti, R., Riya, R. & Sumiati, Desember 2020. Status Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Dengan kejadian KEK Ibu Hamil Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dental Hygiene)*, Vol. 15(No. 3), pp. 395-399.
- Fakhriyah, Syahadatina, M., Irwan setiawan, M., Octaviana Putri, A., HD Lasari, H., Qadrinnisa, R., Ilham, M., Yasmina, S., Zaliha, Lestari, D., & Hashfi, M. (2021). *Buku Ajar Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. Penerbit CV Mine.
- Fatimah, S., & Fatmasanti, U. (2019). Hubungan Antara Umur, Gravida dan Usia Kehamilan Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(3), 2302–2531.
- Firmansyah, Y. W. et al., 2022. *Penelitian Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Fithra Dieny, F., Rahadiyanti, A., & marfu'ah K, D. (2021). *Gizi Prakonsepsi* (N. Syamsiyah (ed.)). Bumi Medika.
- Fitrianiingtyas, I., Pertiwi, F. D. & Rachmania, W., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6(No. 2), pp. 1-10.
- Fitri, N. L. et al., 2022. Hubungan Usia Ibu Dengan kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), pp. 26-31.
- Harnani, Y., Marlina, H. & Kursani, E., Juni 2015. *Teori Kesehatan Reproduksi (Untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hendrastuti, E. S. et al., 2021. *Etiak Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*. 1 penyunt. Bogor: DGB IPB.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kemenkes.
- Khodijah, 2021. Penatalaksanaan Kekurangan Energi kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/847/>, Vol. 1(No. 1).
- Larasati, E. W., Desember 2018. Hubungan Antara Kekurangan Energi Kronik (KEK) Terhadap Kejadian Anima Pada Ibu Hamil Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamoni*, Vol. 2(No. 2), pp. 131-134.
- Manuaba, I. b. C., Manuaba, I. B. G. F. & Manuaba, I. B. G., 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. B. G., Manuaba, C. & Manuaba, I. B. G. F., 2007. *Pengantar Kuliaah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mauluddina, F. & Nurhidayanti, 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 104-112.
- Mulya, N., 2017. *Teh Pregnancy Handbook (Panduan Food, Fashion & Fitness Untuk Kehamilan yang*

- Sehat & Menyenangkan*). Jakarta Selatan: Penerbit Qanita.
- Mutiarasari, D., Mei 2019. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, Vol. 5(No. 2), pp. 1-71.
- Novitasari, Y. D., Wahyudi, F. & Nugraheni, A., Januari 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi kronik (KEK) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 8(No. 1), pp. 562-671.
- Nugraha, R. N., Lalandos, J. L. & Nurina, R. L., 2019. Hubungan Jarak Kehamilan Dan Jumlah paritas Dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil DI Kota Kupang. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, Vol. 7(No. 2), pp. 273-280.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), 2019. *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Rasmaniar, Nurlaela, E., Ahmad & Nurbaya, 2022. *Pelatihan Gizi Bagi Kader Posyandu Remaja*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rekam Medik Posyandu Flamboyan, 2022. *KIA dan Laporan Tahunan Gizi Posyandu Flamboyan*. Posyandu Flamboyan: s.n.
- Riset Kesehatan Dasar, 2017. *Prevalensi Resiko KEK Wanita Usia Subur Menurut Umur Indonesia 2013-2017*. s.l.:Riskesdas.
- Sari, K. I. P. et al., Juli 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*. Kota Bandung: Media Sains Indonesia .
- Sari, W. K. & Deltu, S. N., Juli 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Anemia, Dan Tingkat Konsumsi Makanan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Desa Muara Madras Kabupaten Merangin Jambi. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*, Vol. 4(No. 1), pp. 434-439.
- Sartika, 2020. *Gizi dan kesehatan (Kehamilan-Ibu Menyusui-Bayi-Balita-Anak Sekolah-Remaja-Dewasa-Lansia-Olahraga-Kerja-Masyarakat)*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Septia, E., April 2021. *Hamil Nyaman, Bersalin Nyaman (Dari Berbagai Sumber)*. Yogyakarta: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Sudarmanto, E. et al., 2021. *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sulfianti, et al., 2021. *Penentuan Status Gizi*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Syafrudin & Hamidah, 2020. *Kebidanan Komunitas*. Cetakan I penyunt. Jakarta: EGC.
- Teguh, N. A., Hapsari, A., Dewi, P. R. A. & Aryani, P., 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana Bali. *Intisari Sains Medis*, Vol. 10(No. 3), pp. 506-510.
- Utami, K., Setyawati, I. & Ariendha, D. S. R., 2020. Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia Dan Graviditas. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5(1), pp. 18-25.